

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
2019 – 2023**



**PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS PGRI BANYUWANGI  
2019**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah rahmat-Nya sehingga terselesaikan susunan Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) tahun 2019-2023. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Bahasa dan Seni ini merupakan acuan pelaksanaan program-program yang mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan pada tingkat fakultas, prodi dan unit kerja di lingkungan PBI-FBS UNIBA.

Sebagai sebuah langkah awal, penyusunan Rencana Strategis PBI- FBS UNIBA ini merupakan pijakan dan arahan agar pengelolaan PBI-FBS UNIBA dapat berjalan dengan lancar dan mampu mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Penyusunan Renstra ini juga melalui beberapa tahapan yang secara maksimal diupayakan mengakomodasi aspirasi seluruh stakeholder sehingga selain berupaya menjawab keinginan pasar juga memenuhi kebutuhan Fakultas.

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman seluruh civitas akademika dan staff dalam lingkungan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Banyuwangi. Dengan adanya dokumen ini diharapkan langkah perbaikan dapat berjalan dengan baik dan terarah sehingga Fakultas Bahasa dan Seni Universitas PGRI Banyuwangi dapat dikenal secara lokal dan nasional.



Dekan FBS,

Sutami Dwi Lestari, M.Pd  
NIDN. 0711098404

Banyuwangi, Maret 2019

Ka. Prodi

Nur Hasibin, M.Pd  
NIDN. 0720108702

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A.1. Latar Belakang**

Program Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) dengan 9 dosen tetap, 4 tenaga administrasi, dan 113 mahasiswa yang diterima melalui Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Mandiri UNIBA. Hingga saat ini, Program Pendidikan Bahasa Inggris adalah satu-satunya program studi yang bernaung dibawah fakultas Bahasa dan Seni.

Pasal 1 Butir 14 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa tugas LPTK adalah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non-kependidikan sehingga LPTK diharapkan dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional. Bertolak dari UU tersebut, maka PBI UNIBA memiliki tantangan yang cukup besar untuk berperan serta secara aktif dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terarah dan berkualitas, terutama mengacu pada standardisasi kompetensi sebagaimana diatur dalam PP Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Untuk itu diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan seni. Sebagai bagian dari organisasi di UNIBA, PBI juga terus berupaya untuk mengembangkan tata kelola yang baik (*Good University Governance*) melalui organisasi yang sehat (*Healthy Organization*) dan kemandirian (*Autonomy*) dalam pengelolaan akademik.

Langkah awal yang telah ditempuh UNIBA yaitu menyelenggarakan pola pengelolaan keuangan dan organisasi yang berbasis Badan Layanan Umum (BLU) sebagaimana dicantumkan pada Peraturan SK Rektor Nomor 512/R/B.2/UNIBA/I/2019 tentang Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Universitas PGRI Banyuwangi sehingga luwes dalam pengelolaan sumber daya, namun tetap dapat dipertanggungjawabkan. Dengan pola penyelenggaraan yang semacam itu diharapkan UNIBA dapat meningkatkan mutu pelayanan kepada *stakeholders* untuk

memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan menerapkan asas fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan secara efektif dan menjalankan praktik *non-profit business* yang sehat.

Sebagai konsekuensi penyelenggaraan tatakelola berbasis BLU, maka PBI UNIBA perlu menyusun Renstra sebagai kelengkapan administrasi sekaligus pedoman bagi:

- Penyiasatan menghadapi tantangan perkembangan zaman dan lingkungan yang terus berubah dengan pilihan strategi yang tepat sebagai PTS yang bergerak dalam pelayanan pendidikan bagi publik;
- Pencapaian visi PBI UNIBA yang telah ditetapkan oleh segenap sivitas akademika; dan
- Penyelenggaraan sistem anggaran berbasis kinerja, dengan orientasi *output* dan *outcome*.

Dengan mengacu pada capaian kinerja atas Renstra 2017-2021 serta analisis kebutuhan di masa depan, FBS UNIBA perlu menyusun Renstra 2019-2023. Penyusunan Renstra PBI UNIBA yang baru ini dilakukan dengan senantiasa menjaga keberlangsungan dan keberlanjutan program-program yang ada dalam Renstra sebelumnya dan mengacu pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang telah ditetapkan dalam Permendiknas Nomor 73 Tahun 2008 tentang SPM, serta dengan bergantinya pejabat struktural.

## **A.2. Landasan Hukum Renstra PBI UNIBA**

Penyusunan Renstra PBI UNIBA Tahun 2019-2023 berlandaskan pada peraturan-peraturan berikut ini.

- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- UU Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- PP Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- PP Nomor 21 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran kementerian Negara;
- PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 dan PP Nomor 13 Tahun 2015;

- PP Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana diperbaharui dengan PP Nomor 66 Tahun 2020 dan PP Nomor 4 Tahun 2014;
- PP Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- PP Nomor 08 Tahun 2012 tentang KKNI;
- Permendiknas RI Nomor 73 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimum;
- Permendikbud Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
- Statuta Universitas PGRI Banyuwangi Tahun 2019 yang kemudian diperbaharui menjadi Statuta Universitas PGRI Banyuwangi Tahun 2020.

### **A.3. Metode Perencanaan Strategis dan Sistematika Penyajian**

Penyusunan Renstra PBI UNIBA diawali dengan melakukan Evaluasi Diri (ED) untuk mengetahui faktor internal (kekuatan dan kelemahan) serta faktor eksternal (peluang dan ancaman) PBI UNIBA terkait kondisi, aktivitas dan kinerjanya melalui Analisis SWOT. Selanjutnya hasil analisis SWOT dijadikan dasar bagi penyusunan Renstra PBI UNIBA yang meliputi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi pencapaiannya. Tahapan penyusunan Renstra tersebut secara lengkap adalah sebagai berikut.

1. Analisis situasional tentang posisi dan kondisi PBI UNIBA saat ini bertolak dari isu-isu strategis yang mewarnai lanskap operasional dan memprediksi *trend* yang akan muncul di masa datang;
2. Meninjau kembali visi PBI yang lama (2011) dan menghimpun harapan-harapan para pemangku kepentingan PBI UNIBA untuk menyusun visi jangka panjang PBI UNIBA yang baru (2023);
3. Menurunkan visi PBI yang baru (2019) ke dalam misi PBI terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi dan manfaatnya bagi para pemangku kepentingan; dan
4. Menerjemahkan visi-misi FBS UNIBA ke dalam tujuan, sasaran, program kerja (Proker) serta Renstra.

Sementara itu, Renstra PBI UNIBA 2019-2023 disusun sebagai berikut.

<b>BAGIAN</b>	<b>JUDUL BAB</b>	<b>URAIAN</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	Bagian ini menjelaskan tentang latar belakang

		penyusunan, landasan penyusunan dan metodologi serta sistematika penyajian Renstra PBI UNIBA.
<b>BAB II</b>	<b>GAMBARAN UMUM ORGANISASI</b>	Bagian ini mendeskripsikan sejarah singkat, visi-misi serta tugas pokok dan fungsi PBI UNIBA.
<b>BAB III</b>	<b>ANALISIS LINGKUNGAN</b>	Bagian ini memaparkan keadaan atau posisi PBI UNIBA pada ED (sesuai dengan analisis SWOT) sehingga strategi pencapaian visi, misi dan tujuan dapat dirumuskan.
<b>BAB IV</b>	<b>RENCANA STRATEGIS PBI UNIBA 2019-2023</b>	Bagian ini menguraikan Rencana Pengembangan PBI UNIBA Tahun 2019-2023. Bagian ini berisi visi operasional Renstra PBI UNIBA 2019-2023, budaya kerja, kebijakan strategis, program, kegiatan dan indikator kinerja.

## **BAB II**

### **ORGANISASI PBIUNIBA**

#### **2.1. Deskripsi Umum PBI UNIBA**

Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA yang berlokasi di Jalan Ikan Tongkol No. 22 Kertosari Banyuwangi merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) di Banyuwangi yang tentu saja dituntut untuk mengedepankan kualitas, kuantitas dan produktivitas dalam mengembangkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pimpinan tertinggi di Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA adalah Ka. prodi, dengan tugas utama memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan akademik dalam bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan seni. Secara rinci tugas Dekan adalah memimpin: a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan dan pengajaran di lingkungan fakultas; b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan IPTEKS khususnya bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan seni; c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan e) pelaksanaan urusan tatausaha.

Saat ini Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA memiliki pimpinan dengan karakteristik kepemimpinan yang demokratis. Struktur kepemimpinan PBI UNIBA periode 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Dekan	: Sutami Dwi Lestari, M.Pd.
Wakil Dekan I	: Tri Mulyati, M.Pd.
Wakil Dekan II	: Wulan Wangi, M.Pd.
Wakil Dekan III	: Wageyono, M.Hum.

Sementara itu, Senat Fakultas merupakan lembaga normatif di PBI yang bersinergi dengan Dekan dan bertugas memberikan saran serta masukan dalam menjalankan kebijakan-kebijakan PBI UNIBA.

#### **2.2. Tugas Pokok dan Fungsi Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA**

Tugas Pokok Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA sesuai dengan Statuta UNIBA pada Bab IV Pasal 7 Tahun 2019 menyatakan bahwa tugas pokok UNIBA adalah melaksanakan pendidikan akademik dan/ atau profesi dalam sejumlah disiplin Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan/ atau Seni tertentu sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan

Pola Ilmiah Pokok UNIBA, yaitu Pengembangan Masyarakat Perdesaan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, fakultas menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas; b) pelaksanaan penelitian untuk pengembangan IPTEKS; c) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; d) pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan e) pelaksanaan urusan tatausaha.

### **2.3. Sejarah Singkat UNIBA**

Berdirinya Universitas PGRI Banyuwangi (UNIBA) diawali dengan berdirinya Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) IKIP PGRI Jawa Timur cabang Banyuwangi dengan SK MENDIKBUD No. 039/0/81. Atas keinginan masyarakat Banyuwangi untuk memiliki perguruan tinggi secara mandiri, maka diusulkan pendirian IKIP PGRI Banyuwangi kepada MENDIKBUD RI. Usulan tersebut disetujui, dan melalui ketetapan SK MENDIKBUD No. 070/0/85 tertanggal 18 Februari 1985, IKIP PGRI Banyuwangi resmi berdiri dan berada di bawah naungan Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Tinggi (YPLPT) PGRI Banyuwangi dengan Akte Notaris Ratna Handayani No. 78 tertanggal 24 Mei 1985.

Berdasarkan SK MENDIKBUD No. 070/0/1985 tersebut, IKIP PGRI Banyuwangi memiliki beberapa fakultas, yaitu :1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan Jurusan Kurikulum dan Teknologi (status terdaftar), 2) Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FPMIPA) dengan Jurusan Pendidikan Matematika (status diakui), 3) Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial (FPIPS) dengan Jurusan Pendidikan PMP-KN (status terdaftar).

Pada tahun 1987 berdasarkan SK MENDIKBUD No. 0305/0/1987 tertanggal 08 Juni 1987, IKIP PGRI Banyuwangi membuka Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan (FPOK) dengan status terdaftar. Pada tahun 1992 dengan SK No: 382/DIKTI/KEP/1992 tertanggal 19 Agustus 1992 memperoleh status diakui meliputi Jurusan Pendidikan Olah Raga dan Rekreasi serta Jurusan Pendidikan Sejarah.

Pada tahun 1993 berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD No. 126/DIKTI/KEP/1993 tanggal 20 April 1993, Universitas PGRI Banyuwangi membuka Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni (FPBS) Jurusan D3 Pendidikan Bahasa Inggris dengan status terdaftar dan berubah menjadi Strata 1 (S1) berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD No. 386/DIKTI/KEP/1995 tertanggal 21 Agustus 1995 dengan status terdaftar.

IKIP PGRI Banyuwangi juga menambah Jurusan di Fakultas Ilmu Pendidikan

yaitu Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB) berdasarkan SK DIKTI DEPDIKBUD No. 275/DIKTI/KEP/1993 tertanggal 10 Mei 1993 dengan status terdaftar.

Sejak tanggal 11 Juli 2007 dengan SK MENDIKNAS No. 108/D/0/2007 tentang "Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi dan Penggabungan IKIP PGRI Banyuwangi dan STIPERIK PGRI Banyuwangi Menjadi Universitas PGRI Banyuwangi yang diselenggarakan oleh PPLP-PT PGRI Banyuwangi" dan SK MENDIKNAS No. 223/D/O/2008 Tanggal 24 November 2008 tentang "Ralat: Pemberian Ijin Penyelenggaraan Program-program Studi dan Penggabungan IKIP PGRI Banyuwangi dan STIPERIK PGRI Banyuwangi Menjadi Universitas PGRI Banyuwangi. Universitas PGRI Banyuwangi yang merupakan gabungan antara IKIP PGRI Banyuwangi dan STIPERIK memiliki 13 Program Studi, yaitu ;

1. Program Studi Teknik Mesin.
2. Program Studi Teknik Elektro.
3. Program Studi Biologi.
4. Program Studi Kimia.
5. Program Studi Teknologi Hasil Pertanian.
6. Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
7. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan.
8. Program Studi Pendidikan Matematika.
9. Program Studi Pendidikan Sejarah.
10. Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan.
11. Program Studi Bimbingan & Konseling.
12. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.
13. Program Studi Penjaskes & Rekreasi.

## **2.4. Asas, Tata Nilai, Budaya Kerja, dan Kebijakan Dasar**

### **2.4.1. Asas**

Asas yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA mengacu pada asas-asas yang dianut oleh UNIBA sebagai berikut.

- a. Asas kebenaran ilmiah;
- b. Asas pengembangan budaya luhur dan peradaban kehidupan bangsa;

- c. Asas kebutuhan, manfaat dan efektivitas; dan
- d. Asas tatkelola yang baik.

### 2.4.2. Tata Nilai

Sebagaimana yang dilakukan oleh UNIBA dalam melakukan pengembangan diri sebagai universitas yang profesional, Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA juga menganut tata nilai yang sama yang telah dirumuskan dalam Rapat Pimpinan di lingkungan Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA seperti dalam tabel 2.1.

Tabel 2.1. Nilai-Nilai yang Dianut Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA

Aspek	Nilai yang Dianut
Nilai masukan yang tepat untuk memulai proses akademik yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai edukatif</li> <li>• Nilai ilmiah</li> <li>• Nilai integritas</li> </ul>
Nilai proses yang terselenggara dan tertanam dengan baik untuk meningkatkan mutu interaksi dan kinerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keteladanan</li> <li>• Nilai pemberdayaan</li> <li>• Nilai ekonomis dan ekologis</li> <li>• Nilai etis dan legal</li> <li>• Nilai profesionalisme dan akuntabilitas</li> </ul>
Nilai luaran yang dipikirkan dengan baik dan menjadi pemandu untuk menghasilkan mutu tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai inovasi</li> <li>• Nilai estetika</li> <li>• Nilai keadilan, demokrasi dan inklusivisme</li> </ul>

Sumber: Dokumen hasil Rapim Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA tanggal 9 Maret 2019

Seperangkat tatanilai tersebut menjadi pemandu normatif yang harus dihayati dan diberlakukan dalam institusionalisasi IPTEKS di Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA.

### 2.4.3. Budaya Kerja PBI UNIBA

Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA menganut budaya kerja yang telah dikembangkan oleh UNIBA sebagai tuntunan sikap dan perilaku seluruh sivitas akademika. Budaya kerja tersebut tidak sekedar menjadi slogan, tetapi diharapkan dapat

menjadi jiwa dan semangat kerja dalam mewujudkan visi dan misi UNIBA termasuk di lingkup Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA. Budaya kerja yang dikembangkan UNIBA dijabarkan pada tabel 2.2.

Tabel 2.2. Budaya Kerja UNIBA

Budaya Kerja	Definisi	Aspek
Orientasi Berprestasi	Kemampuan untuk bekerja dengan baik dan berusaha melampaui standar prestasi yang ditetapkan, berorientasi pada hasil dan terus-menerus berupaya meraih keunggulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar Prestasi</li> <li>2. Ide Kreatif</li> <li>3. Keahlian</li> <li>4. Orientasi pada Hasil</li> <li>5. Keunggulan</li> </ol>
Orientasi Layanan Prima	Kemampuan untuk melayani atau memenuhi kebutuhan pengguna jasa, baik internal maupun eksternal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proaktif</li> <li>2. Daya Cepat Tanggap</li> <li>3. Fokus pada Pengguna Jasa</li> <li>4. Interaksi</li> <li>5. Keterbukaan</li> </ol>
Kerja Tim	Kemampuan bekerja bersama dengan orang lain dalam lingkup institusi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerja Sama</li> <li>2. Kinerja Tim</li> <li>3. Toleransi</li> </ol>
Integritas	Kemampuan dalam menerjemahkan yang dipikirkan ke dalam aksi nyata yang dilandasi rasa tanggungjawab, kejujuran, kesetiaan, dan komitmen yang tinggi terhadap kemajuan organisasi selaras dengan visi dan misi organisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntabilitas</li> <li>2. Tanggungjawab</li> <li>3. Kejujuran</li> <li>4. Kesetiaan</li> <li>5. Komitmen</li> <li>6. Loyalitas</li> </ol>
Visioner	Kemampuan menetapkan sasaran baru ketika target yang telah ditetapkan telah tercapai dan berorientasi jangka panjang, termasuk kemampuan menyesuaikan dengan perubahan lingkungan dan mudah menerima perubahan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi</li> <li>2. Repotasi</li> <li>3. Perbaikan berkelanjutan</li> </ol>

	dalam institusi	
Kewirausahaan	Kemampuan mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk dan jasa yang memiliki nilai tambah dan keuntungan dari peluang yang belum dikembangkan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemandirian</li> <li>2. Kreativitas</li> <li>3. Nilai tambah</li> <li>4. kewirausahaan</li> </ol>

#### 2.4.4. Kebijakan Strategis

RPJMN Kemenristek-DIKTI Tahun 2015-2019 menetapkan arah kebijakan terkait dengan pendidikan tinggi, yaitu 1) meningkatkan kualitas pendidikan tinggi; 2) meningkatkan relevansi dan daya saing pendidikan tinggi; 4) meningkatkan kualitas LPTK; dan 5) meningkatkan tatakelola kelembagaan pendidikan. Kebijakan Strategis PBI UNIBA selaras dengan kebijakan UNIBA dan kebijakan prioritas pendidikan dalam RPJMN Kemenristek-DIKTI Tahun 2015-2019. Kebijakan strategis tersebut disajikan dalam tabel 2.3.

Tabel 2.3. Keselarasan Kebijakan Strategis UNIBA dengan Arah Kebijakan RPJMN Kemenristek-DIKTI

Kebijakan Strategis UNIBA	Arah Kebijakan RPJMN Kemenristek-DIKTI
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memperkuat keterlibatan, kepedulian, partisipasi, dan komitmen seluruh sivitas akademika pada mutu dan keunggulan melalui kreativitas, inovasi dan perbaikan berkelanjutan secara sinergis.</li> <li>2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan memperkuat jaringan.</li> </ol>	Meningkatkan kualitas pendidikan tinggi
<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berkualitas sesuai tuntutan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.</li> <li>4. Terus melakukan inovasi dengan pemanfaatan TIK</li> </ol>	Meningkatkan relevansi dan daya saing pen-didikan tinggi
<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Menggalang peningkatan partisipasi masyarakat untuk mencapai layanan prima.</li> <li>6. Meningkatkan kerja sama untuk menyumbangkan peran</li> </ol>	Meningkatan dan pemerataan akses pen-didikan tinggi

layanan pendidikan yang terjangkau.	
7. Menyelenggarakan tatakelola pendidikan tinggi untuk memberi kesempatan kepada masyarakat menjadi tenaga profesional yang handal.	Meningkatkan kualitas LPTK
8. Memperkuat akuntabilitas yang didasari integritas. 9. Mengupayakan secara berkelanjutan untuk mewujudkan universitas dengan tatakelola yang baik ( <i>Good University Governance</i> )	Meningkatkan tatakelola kelembagaan pendidikan

## **BAB III**

### **ANALISIS LINGKUNGAN**

#### **3.1. Kondisi Awal**

Situasi dan kondisi awal Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA pada saat penyusunan Renstra ini adalah sebagai berikut.

- a. Lokasi Program Pendidikan Bahasa Inggris UNIBA adalah di Kampus B UNIBA di Kertosari Banyuwangi
- b. Kekayaan aset dan dana merupakan milik yayasan PPLP-PT PGRI Banyuwangi dengan pengelolaan sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan dalam Statuta.

#### **3.2. Identifikasi Isu-Isu Penting, Asumsi-Asumsi Dasar dan Faktor Penentu Keberhasilan**

Program Pendidikan Bahasa Inggris tidak lepas dari arah yang dicanangkan oleh institusi seperti tercermin dalam pernyataan visi UNIBA yang ditetapkan di dalam Keputusan Senat UNIBA No. 344/R/F.2/UNIBA/I/2019, tanggal 14 Januari 2019, yaitu '*Menjadi Universitas yang unggul di Jawa Timur pada tahun 2027.*' Oleh Karena itulah, visi FBS UNIBA '*Menjadi Fakultas Bahasa dan Seni yang unggul, mandiri, berbudaya dan berdaya saing tinggi*' selaras dengan cita-cita tersebut. Dan visi program studi Program Pendidikan Bahasa Inggris "Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris unggulan yang berbudaya, profesional dan responsif terhadap perkembangan IPTEKS"

##### **3.2. 1. Isu-Isu Penting**

Berikut adalah isu-isu yang dapat diidentifikasi mengenai posisi dan peranan PBI UNIBA dalam kancah pendidikan nasional.

- a. Perubahan peraturan perundangan pendidikan tinggi  
UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menuntut seluruh institusi pendidikan untuk menjadi subjek hukum dalam bentuk Badan Hukum Pendidikan (BHP). Berdasarkan UU tersebut, kebijakan pendidikan tinggi memuat kebijakan pokok, yaitu 1) pemerataan dan perluasan akses; 2) peningkatan mutu, relevansi dan daya saing; serta 3) penguatan

tatakelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Regulasi ini menuntut UNIBA (sekaligus semua fakultas yang ada di bawahnya) untuk menjadi institusi dengan pengelolaan yang baik (*Good University Governance*).

b. Kompetensi dan pergeseran kualifikasi tenaga kerja

Pesatnya pertumbuhan dunia kerja, baik sektor pemerintah, swasta maupun NGO ke arah yang semakin kompleks (lintas negara dan budaya) telah menggeser kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja seiring dengan tuntutan pasar ke arah profesionalitas yang tinggi (*hard-skills* maupun *soft-skills*-nya). PBI UNIBA terus memacu para dosen untuk meningkatkan jenjang pendidikannya sehingga saat ini semua dosennya telah berkualifikasi S-2.

c. Sertifikasi guru

Peningkatan kesejahteraan profesi guru oleh pemerintah telah merubah cara pandang masyarakat terhadap berbagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) termasuk PBI UNIBA

### 3.2.2. Asumsi-Asumsi Dasar

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam penyusunan Renstra PBI UNIBA adalah sebagai berikut.

- a. PBI UNIBA berfungsi menyelenggarakan dan mengembangkan IPTEKS khususnya di bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan seni;
- b. UNIBA berpeluang untuk mewujudkan misi Renstra Kemenristek-DIKTI;
- c. UNIBA dapat membiayai kegiatan operasional dan pengembangan Tri Dharma dan manajemen perguruan tinggi; dan
- d. UNIBA dapat mewujudkan peningkatan mutu dan relevansi pendidikan.

Asumsi-asumsi tersebut didasarkan pada kondisi-kondisi sebagai berikut.

- a. Semakin tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi tenaga kerja;
- b. Bergesernya pandangan orangtua dari anggapan semula bahwa pendidikan adalah pengeluaran menjadi pendidikan adalah investasi untuk peluang taraf hidup yang lebih baik. Selain itu, jumlah masyarakat kelas menengah di Banyuwangi dan sekitarnya yang memiliki daya beli cukup terhadap dunia pendidikan di perguruan tinggi telah mengalami peningkatan;
- c. Proyeksi jumlah peminat PBI UNIBA yang meningkat secara kualitas. Beberapa tahun terakhir tren jumlah mahasiswa baru yang mendaftar di UNIBA relatif

stabil, namun diikuti dengan peningkatan kualitas. Hal tersebut terjadi karena dosen-dosennya yang telah mengenyam S-2 telah mencapai 100%, juga terjadi pergeseran pandangan di pihak orangtua. Mereka kini tidak lagi menuntut agar anaknya kuliah di luar daerah karena meyakini bahwa kualitas juga bisa dicapai meski putra-putrinya berkuliah di Banyuwangi. Selain itu, dosen-dosen UNIBA di tingkat Besuki Raya juga terbukti semakin meningkat prestasinya dalam peraih hibah, baik itu dari Kemenristek-DIKTI maupun sumberdaya eksternal lainnya;

- d. Tambahan anggaran dapat diupayakan melalui kerja sama, *block grant*, HAKI, dan sumber lain yang tidak mengikat;
- e. Status Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU) memungkinkan fleksibilitas dan diversifikasi prodi sesuai dengan kebutuhan *stakeholders*; dan
- f. Lulusan dengan kecakapan akademik dan non-akademik yang cukup tinggi sehingga proaktif terhadap perubahan masyarakat.

### **3.2.3. Faktor Penentu Keberhasilan**

Keberhasilan pelaksanaan Renstra PBI UNIBA ini ditentukan oleh beberapa faktor berikut.

- a. Proporsi tenaga pendidik bergelar S3, khususnya yang telah mencapai jabatan fungsional Guru Besar, sebagai pendorong peningkatan kualitas dan kuantitas riset di PBI UNIBA;
- b. Tenaga kependidikan dengan kompetensi yang baik dalam substansi keilmuan maupun aspek paedagogis;
- c. *Roadmap* penelitian disusun terarah untuk mewujudkan riset unggulan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam bidang pendidikan, bahasa, seni, dan sastra, memperhitungkan potensi dan keunggulan PBI UNIBA, alokasi dana yang proporsional, menarik minat peneliti, serta mendorong produktivitas IPTEKS;
- d. Sistem perencanaan berbasis kinerja dengan tata kelola keuangan yang tepat yang meliputi perhitungan biaya satuan pendidikan, penetapan tarif yang tepat, dan pelaporan yang akuntabel; dan
- e. Sistem informasi manajemen yang terpadu.

## **3.3. Faktor Internal: Kekuatan dan Kelemahan**

### **3.3.1. Modal Intelektual**

- a. Rasio tenaga pendidik terhadap mahasiswa ideal untuk melakukan proses Tri Dharma maupun manajemen perguruan tinggi;
- b. Jumlah tenaga pendidik berpotensi studi lanjut S-3 cukup besar;
- c. *Output* PBI UNIBA berupa produk pengetahuan, teknologi dan seni dituangkan dalam bentuk publikasi ilmiah, publikasi buku teks, dan lain-lain;
- d. *Softskills*, *lifeskills* dan *entrepreneurship* lulusan terus ditingkatkan secara berkelanjutan dengan penelusuran minat bakat, pembimbingan mahasiswa dalam program PKM (Program Kreativitas Mahasiswa) dan pengembangan mata kuliah kewirausahaan; dan
- e. Peningkatan pola pikir sivitas akademika terhadap pentingnya reputasi institusi.

### **3.3.2. Modal Sosial dan Kultural**

Kondisi modal sosial dan kultural PBI UNIBA dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Modal sosial dan kultural PBI UNIBA adalah budaya nasional yang pluralistik. Modal ini penting sebagai pijakan pengembangan insan pendidikan. Pluralitas dan kemajemukan kultural ini merupakan modal budaya bagi pembentukan pribadi-pribadi lulusan yang siap terjun sebagai pendidik di berbagai wilayah yang berbeda karakter serta budayanya dengan berbagai tingkatan latar belakang ekonomi peserta didik yang ada;
- b. Beberapa tantangan dalam hal budaya yang bersifat struktural juga masih bisa didapati di lingkungan PBI UNIBA, yaitu:
  - Relasi feodalistik antar pelaku organisasi (dosen/mahasiswa, atasan dan bawahan) dapat menghambat iklim kreatifitas, kebebasan akademik dan komunikasi);
  - Relasi yang kurang apresiatif, yaitu belum optimalnya apresiasi terhadap pencapaian sesama insan PBI UNIBA;
  - Terhambatnya komunikasi antar pelaku organisasi sehingga menghambat arus informasi dan pengetahuan; dan
  - Relasi yang kurang partisipatif, yaitu belum tingginya angka partisipasi kalangan ‘akar rumput’ dalam perkembangan dan kebijakan umum PBI UNIBA.

### **3.3.3. Modal Organisasi, Sistem Manajemen dan Layanan**

- a. Layanan dasar Tri Dharma telah mampu ditunaikan oleh PBI UNIBA meskipun efektifitas dan efisiensinya masih harus ditingkatkan terutama tentang peraihan dana hibah dari sumberdana eksternal;
- b. PBI merupakan salah satu Prodi PBI yang terakreditasi B di Banyuwangi sehingga di semester ganjil biasanya menerima mahasiswa transfer dari PTS bahkan PTN di Jawa Timur yang hendak mengerjakan tugas akhir; dan
- c. Dosen belum secara optimal berorientasi riset dan pelaku manajemen seringkali kurang cepat tanggap terhadap perubahan jaman serta arah pengembangan diri dan organisasi.

#### **3.3.4. Modal Sumber Daya Fisik**

- a. Luas lahan Kampus PBI UNIBA sangat memadai. Ruangan yang tersedia pada umumnya telah memadai dengan tingkat pemanfaatan yang cukup tinggi, namun fasilitas laboratorium masih terbatas.
- b. Aset dan sumber daya fisik dasar sudah cukup memadai. Jumlah aset yang memadai memungkinkan penyelenggaraan pendidikan berjalan baik sekalipun pemutakhiran alat untuk pendidikan dan riset masih minim untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Masih terjadi kerancuan antara fungsi ‘laboratorium pengajaran dengan fungsi laboratorium riset bahkan dengan fungsi administratif. Namun demikian, PBI UNIBA terus berbenah dengan melengkapi kebutuhan peralatan yang lebih memadai, memisahkan berbagai fungsi peralatan, peremajaan peralatan dan penjadwalan *maintenance* untuk menjamin peralatan tetap berfungsi dengan baik;
- c. Ketersediaan sarana dan prasarana sebagai ruang publik dan ruangan bersama untuk mahasiswa berkegiatan di antara jadwal kuliah sudah ada, namun masih harus ditingkatkan. Pada umumnya mahasiswa mempergunakan selasar, taman, dan halaman parkir untuk kegiatan kemahasiswaan. Bahkan saat ini, hampir semua titik kampus PBI UNIBA telah dilengkapi dengan *wifi* yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mengakses internet; dan
- d. Prasarana dan sarana komputer untuk layanan mahasiswa perlu ditingkatkan dengan menambah anjungan internet bagi mahasiswa.

### **3.4. Faktor Eksternal: Peluang dan Tantangan**

#### **3.4.1. Kebijakan Politik, Hukum dan Peraturan**

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas memberikan peluang untuk mengelola UNIBA secara mandiri. Kebijakan pembangunan nasional dalam Renstra Kemendiknas berupa misi kemendiknas melalui ketersediaan, keterjangkauan, mutu dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian/keterjaminan (5K). Peluang yang dapat dimanfaatkan adalah diversifikasi program studi diploma, sarjana dan pascasarjana untuk menampung minat calon mahasiswa dan memperluas akses, penguatan mutu pendidikan, dan peningkatan *good university governance*.
- b. Kebijakan Rektor tentang pengelolaan keuangan melalui PK-BLU memberi peluang untuk meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders* secara optimal dalam memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM). Hal ini dimanfaatkan secara maksimal oleh PBI UNIBA untuk memberikan kebebasan kepada prodi yang ada di bawahnya untuk merencanakan Renstra Bisnis dan Anggarannya sesuai dengan kebutuhan prodi yang bersangkutan sehingga program pengembangan prodi bisa lebih dimaksimalkan.

#### **3.4.2. Prospek Ekonomi**

- a. Kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan tinggi yang kuat merupakan *captive market* bagi PBI UNIBA. Walaupun terdapat imbas krisis ekonomi, minat calon mahasiswa, daya beli dan motivasi orangtua untuk mendorong anaknya kuliah di PBI UNIBA masih cukup tinggi terutama seiring dengan program sertifikasi guru yang masih terus bergulir hingga saat ini.
- b. Pada umumnya calon mahasiswa dan orangtua selektif memilih perguruan tinggi. Mutu dan layanan telah menjadi aspek pertimbangan. Oleh karena itu, PBI UNIBA harus meningkatkan kinerja. Calon mahasiswa akan lebih memilih perguruan tinggi yang memiliki status akreditasi yang lebih tinggi.

#### **3.4.3. Situasi Sosial-Politik**

- a. Jumlah peminat PBI UNIBA yang relatif tetap merupakan peluang UNIBA untuk melakukan seleksi memperoleh calon yang berkualitas;
- b. Perangkat standardisasi, akreditasi dan sertifikasi yang tersedia merupakan peluang bagi PBI UNIBA untuk mengembangkan diri sehingga semakin

bermutu, akuntabel dan menghasilkan lulusan yang memenuhi standar minimum yang disyaratkan dunia bisnis dan masyarakat. Namun demikian, kondisi ini dapat menjadi tantangan bagi PBI UNIBA untuk semakin peduli dan bertanggungjawab secara sosial pada masyarakat;

- c. Perkembangan IPTEKS yang semakin kompleks dan interdependen, permasalahan besar yang dihadapi oleh umat manusia haruslah diselesaikan dalam pola jejaring kerja sama yang saling menguntungkan. Kesadaran ini akan semakin menguatkan pola kerja sama yang selama ini dilaksanakan PBI UNIBA. Kerja sama dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat perlu semakin dipacu dengan pola yang lebih terpadu; dan
- d. PBI UNIBA memiliki peluang untuk mengembangkan jejaring dengan alumni, industri, pemerintah, universitas dan institusi lain di luar maupun dalam negeri dalam rangka penyediaan beasiswa, kolaborasi riset dan investasi.

#### **3.4.4. Kemajuan Teknologi**

- a. Perkembangan Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memberikan peluang bagi PBI UNIBA untuk pengembangan diri. TIK telah mampu mempercepat, mempermudah, meningkatkan akurasi, meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran serta pengelolaan perguruan tinggi untuk promosi, *branding* maupun pemberdayaan masyarakat.
- b. Pemanfaatan IPTEKS oleh perguruan tinggi dan fakultas lain sudah sangat berkembang, jika PBI UNIBA gagal menyediakan fasilitas TIK (penyediaan *hotspot*, *e-learning* dan *e-library*) dan teknologi lain bagi kemudahan proses pembelajaran dan pelayanannya, maka PBI UNIBA akan tertinggal dibandingkan dengan perguruan tinggi dan fakultas lain.
- c. Meningkatnya promosi dan *branding* yang agresif serta meningkatnya reputasi LPTK kompetitor merupakan ancaman bagi PBI UNIBA.

#### **3.5. Analisis SWOT Penentuan Posisi PBI UNIBA**

Untuk mengetahui posisi PBI UNIBA saat ini dan memperlancar implementasi strategi, digunakan metode analisis SWOT. Dalam analisis SWOT dikenal adanya dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Tim Renstra PBI UNIBA

memilih untuk menggabungkan penggunaan keduanya sehingga analisis SWOT dalam bab ini akan menyajikan penggabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Dalam analisis SWOT, setiap faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman/tantangan diberi skor yang dikalikan dengan bobot berdasarkan tingkat kepentingan dan pengaruh faktor tersebut terhadap kinerja PBI UNIBA. Jumlah seluruh nilai tersebut akan menjadi indeks posisi PBI UNIBA dalam kuadran strategis, dengan nilai koordinat yang diperoleh dari nilai kekuatan dikurangi nilai kelemahan, dan nilai peluang dikurangi nilai ancaman/tantangan. Tabel 3.1. menunjukkan skor aspek kekuatan PBI UNIBA, dan tabel 3.2. menunjukkan skor aspek kelemahan. Faktor eksternal yang terdiri dari aspek peluang dan aspek ancaman/tantangan dideskripsikan pada tabel 3.3. dan tabel 3.4.

Tabel 3.1. Analisis Kekuatan (*Strength*) di PBI UNIBA

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
		a	b	axb
<b>Modal Intelektual dan Sumber Daya Manusia</b>				
1.	Kualitas dosen yang telah sesuai standar	0.1	4	0,4
2.	Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal	0.09	4	0,36
3.	Meningkatnya karya dan produk ilmiah dosen	0.05	3	0,20
4.	Meningkatnya iklim persaingan akademik serta produktifitas penelitian.	0.08	4	0,32
<b>Modal Sosial dan Kultural</b>				
5.	Kearifan lokal sangat mendukung pencapaian visi fakultas	0.08	4	0.32
6.	Iklim kehidupan kampus yang kondusif	0.05	4	0.20
<b>Kinerja Layanan dan Sistem Manajemen</b>				
7.	Layanan dasar Tri Dharma telah mampu terpenuhi	0.05	4	0.20
8.	Prodi yang dimiliki telah terakreditasi	0.1	4	0.4
9.	Telah dikembangkan perangkat organisasi sesuai tuntutan jaman	0.05	3	0.15
<b>Kinerja Keuangan</b>				
10.	Daya serap sumber dana yang direncanakan termasuk baik	0.05	3	0.15
11.	Kemampuan untuk mengembangkan unit bisnis	0.05	3	0.15
<b>Kinerja Sumber Daya Fisik</b>				
12.	Tersedianya sarana dan prasarana yang representatif bagi proses pendidikan, riset dan manajemen.	0.05	3	0.15
13.	Layanan berbasis TIK telah ditetapkan.	0.05	4	0.2
<b>Jumlah Analisis Kekuatan</b>		<b>0.85</b>		<b>3.2</b>

Tabel 3.2. Analisis Kelemahan (*Weakness*) di PBI UNIBA

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
		a	b	Axb
<b>Modal Intelektual dan Sumber Daya Manusia</b>				
1.	Guru besar dan para doktor yang ada telah mendekati masa pensiun.	0.1	3	0.3
2.	Kebijakan dan program P2M di PBI UNIBA masih bersifat reaktif terhadap permintaan sesaat.	0.07	3	0.21
3.	Komitmen SDM PBI UNIBA terhadap riset masih kurang.	0.03	4	0.12
4.	<i>Softskills</i> dan <i>entrepreneurship</i> lulusan masih kurang	0.1	3	0.33
<b>Modal Sosial dan Kultural</b>				
5.	Budaya kerja pelaku organisasi masih lemah.	0.02	3	0.06
6.	Budaya kerja berbasis relasi antar sivitas akademika.	0.03	2	0.06
<b>Kinerja Layanan dan Sistem Manajemen</b>				
7.	Promosi dan informasi tentang PBI UNIBA masih kurang	0.1	3	0.3
8.	Pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.	0.1	3	0.3
9.	Sistem karier SDM akademik belum terintegrasi	0.05	3	0.15
10.	Kemampuan membaca perubahan jaman dan kesadaran atas pengembangan diri dan organisasi masih kurang	0.03	2	0.06
<b>Kinerja Keuangan</b>				
11.	Keterbatasan dana (investasi dan riset)	0.07	3	0.21
12.	Struktur penganggaran dan manajemen finansial belum terdistribusi merata	0.02	3	0.06
13.	Kapabilitas dalam menggalang dana kurang: tenaga akademik kompeten menjalankan bisnis	0.1	3	0.3
<b>Kinerja Sumber Daya Fisik</b>				
14.	Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan dan riset masih kurang.	0.1	4	0.4
15.	Kapasitas TIK belum memadai.	0.08	2	0.16
Jumlah Analisis Kelemahan		<b>0.91</b>		<b>3.02</b>

Tabel 3.3. Analisis Peluang (*Opportunity*) di PBI UNIBA

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
		A	b	axb

<b>Kebijakan Politik/Hukum/Peraturan</b>				
1.	Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan daya saing bangsa	0.1	4	0.4
2.	Kebijakan pemerintah yang mendukung institusi pendidikan sangat besar	0.05	4	0.2
3.	Kebutuhan pasar sektor pendidikan, bahasa, sastra dan seni sangat terbuka	0.08	4	0.16
<b>Modal Sosial dan Kultural</b>				
5.	Jumlah peminat pendidikan di PBI UNIBA relatif masih tinggi	0.05	3	0.15
6.	Jumlah dan potensi alumni sebagai jejaring UNIBA (beasiswa, <i>endowment</i> , kolaborasi riset, investasi)	0.05	3	0.15
7.	Kepercayaan masyarakat terhadap PBIUNIBA yang tinggi	0.05	4	0.2
<b>Ekonomi</b>				
8.	Terbuka kerja sama dan berkolaborasi dengan industri, pemerintah, universitas, dan institusi dalam maupun luar negeri.	0.05	4	0.2
9.	Mendapatkan dana riset dan pendidikan	0.05	3	0.15
<b>Teknologi</b>				
10.	Pemanfaatan sistem jaringan, teknologi informasi dan komunikasi	0.05	4	0.2
11.	Media publikasi	0.05	3	0.15
Jumlah Analisis Kelemahan		<b>0.58</b>		<b>1.96</b>

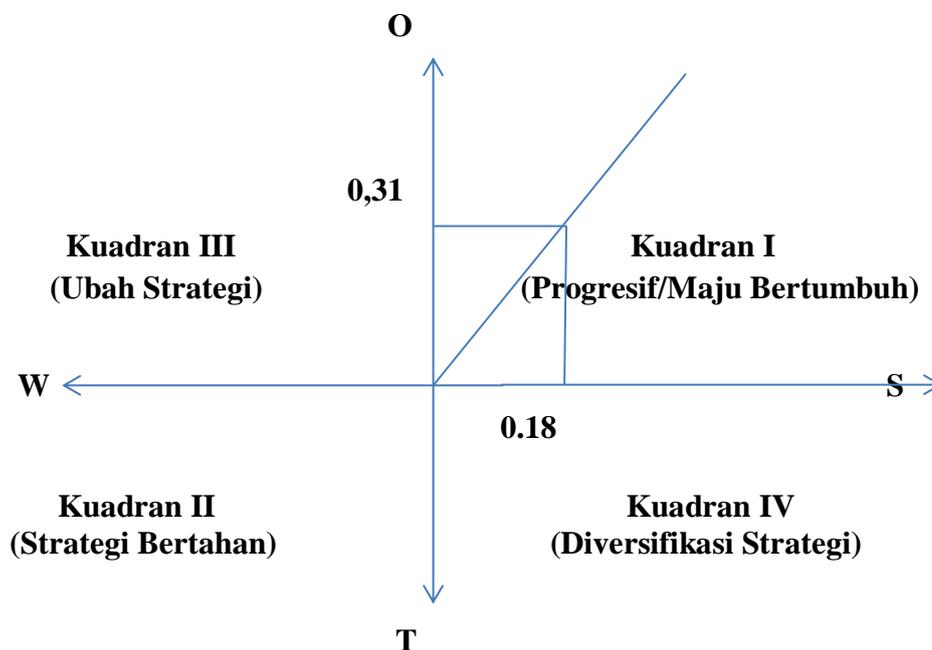
Tabel 3.4. Analisis Ancaman (*Threat*) di PBI UNIBA

No.	Uraian	Bobot	Rating	Skor
		a	B	axb
<b>Kebijakan Politik/Hukum/Peraturan</b>				
1.	Tuntutan ketaatan terhadap aturan tatakelola universitas sangatlah tinggi	0.1	2	0.2
2.	Masa studi mahasiswa yang dituntut menjadi semakin pendek	0.1	3	0.3
3.	Dengan adanya MEA, perguruan tinggi asing dapat masuk ke Banyuwangi	0.1	2	0.2
4.	Masuknya beberapa perguruan tinggi negeri di Banyuwangi	0.1	2	0.2
<b>Sosial dan Kultural</b>				
5.	Tuntutan mutu, kompetensi dan relevansi lulusan yang tinggi	0.1	3	0.3
6.	Tantangan promosi dan branding yang agresif dari universitas pesaing (swasta-nasional)	0.05	2	0.1
7.	Penetrasi dari PTN (mengurangi pasar UNIBA)	0.05	2	0.1
<b>Ekonomi</b>				
8.	Kegiatan yang dijalankan penganggarnya belum	0.05	3	0.15

	sempurna berbasis kegiatan			
<b>Teknologi</b>				
9.	Tuntutan kemajuan TIK yang cepat	0.1	1	0.1
Jumlah Analisis Kelemahan		<b>0.75</b>		<b>1.65</b>

Tabel 3.5. Rangkuman Hasil Analisis SWOT PBI UNIBA

Deskripsi		Nilai	Indeks Posisi
Analisis Faktor Internal	Kekuatan PBI	3.2	
	Kelemahan PBI	3.02	
<b>Kekuatan – kelemahan</b>			<b>0.18</b>
Analisis Faktor Eksternal	Peluang PBI	1.96	
	Ancaman PBI	1.65	
<b>Peluang – Ancaman</b>			<b>0.31</b>
<i>Plotting Posisi Kuadran (Internal (sumbu x), Eksternal (sumbu y))</i>			<b>(0.18, 0.31)</b>



Gambar 3.1. Posisi PBI UNIBA setelah dilakukan Analisis SWOT kuantitatif (sumber: data diolah)

Berdasarkan gambar 3.1, terlihat bahwa posisi PBI UNIBA berada pada kuadran I (positif). Hal ini menunjukkan bahwa secara kelembagaan PBI UNIBA dalam kondisi kuat dan berpeluang. Oleh karena itulah, maka rekomendasi strategi yang diberikan

adalah strategi progresif, yang berarti organisasi dalam kondisi baik sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih peluang secara maksimal demi kemajuan yang berkelanjutan.

**Analisis Kuadran.** Berdasarkan besarnya angka dalam kuadran terdapat catatan yang harus diperhatikan oleh Tim atau Penentu Kebijakan, yaitu bahwa faktor eksternal (peluang) lebih besar daripada faktor internal (kekuatan). Hal ini mengandung makna bahwa secara umum, dari sisi faktor internal, PBI UNIBA memiliki kekuatan yang lebih besar daripada kelemahan yang ada. Sedangkan dari sisi faktor eksternalnya PBI UNIBA memiliki peluang yang lebih besar daripada ancaman atau tantangan. Berdasarkan angka yang terdapat pada Kuadran I terlihat bahwa sebenarnya PBI UNIBA sangat berpeluang, namun kekuatan yang dimiliki belum sebanding dengan peluang yang ada. Dengan demikian, strategi yang disarankan adalah PBI UNIBA harus memperbaiki kelemahan dan meningkatkan kekuatan agar peluang besar yang dimiliki dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Untuk angka peluang diperoleh angka 0.31. Hal ini berarti sebenarnya PBI UNIBA memiliki peluang yang sangat baik dan tentu saja sangat menguntungkan bagi lembaga karena peluang itu sangat dipengaruhi oleh situasi eksternal. Dalam hal ini peluang pasar telah tercipta. Dunia kerja terbuka luas bagi lulusan dan kondisi tersebut sangat menjanjikan. Namun dengan angka kekuatan hanya sebesar 0.18 maka PBI UNIBA harus melakukan berbagai terobosan untuk meningkatkan kekuatan demi peraihan peluang sebesar-besarnya.

Selanjutnya berdasarkan gambar 3.1. dan dengan mencermati data perhitungan kuantitatif maka dapat dilakukan analisis SWOT sebagai berikut.

Tabel 3.1. Analisis SWOT (Kualitatif) untuk Menentukan Strategi pada Faktor Visi dan Misi PBI UNIBA

<p><b>FAKTOR EKSTERNAL</b></p> <p><b>FAKTOR INTERNAL</b></p>	<p><b>Ancaman/Tantangan</b></p>	<p><b>Peluang</b></p>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuntutan mutu, kompetensi dan relevansi lulusan yang tinggi</li> <li>2. Tuntutan tatakelola yang baik</li> <li>3. Tantangan promosi dan <i>branding</i> yang agresif dari universitas pesaing, reputasi beberapa PTN dan PTS meningkat</li> <li>4. Tuntutan publikasi ilmiah dosen pada jurnal terakreditasi nasional maupun internasional serta tuntutan sitasi dari publikasi internasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah peminat PBI UNIBA relatif cukup tinggi</li> <li>2. Adanya program sertifikasi guru yang terus bergulir</li> <li>3. Jumlah alumni yang cukup besar dan tersebar di berbagai wilayah</li> <li>4. Pemanfaatan sistem jaringan/TIK</li> <li>5. Standarisasi, akreditasi dan sertifikasi (pengakuan)</li> <li>6. Tersedia media publikasi, baik cetak, elektronik maupun <i>online</i></li> <li>7. Kerja sama dan kolaborasi dengan industri, pemerintah, universitas/ institusi dalam dan luar negeri</li> </ol>
<p><b>Dialog antara Tantangan dan Peluang</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi SDM</li> <li>2. Peningkatan kapasitas manajerial</li> <li>3. Penguatan dan promosi citra UNIBA</li> </ol>		

<b>Kekuatan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PBI UNIBA memiliki visi, misi, dan tujuan yang mengakar pada sivitas akademika</li> <li>2. PBI UNIBA menerapkan sistem keuangan PK-BLU sebagai bagian dari PK-BLU UNIBA</li> <li>3. Kualitas mahasiswa S1 kependidikan bahasa Inggris yang baik</li> <li>4. Rasio dosen: mahasiswa yang ideal</li> <li>5. Karya dan produk dosen serta mahasiswa yang terus meningkat</li> <li>6. Aset dan sumber daya fisik dasar memadai</li> <li>7. Reputasi dan kerja sama baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional, modal kultural dan sosial yang baik</li> <li>8. Seluruh dosen telah mengenyam pendidikan minimal S2</li> <li>9. Telah dimilikinya infrastruktur jaringan dan sistem informasi yang memadai di lingkungan PBI UNIBA</li> </ol>	<p><b>Dialog antara kekuatan dan kelemahan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kompetensi SDM</li> <li>2. Peningkatan kapasitas manajerial</li> <li>3. Penguatan dan promosi citra PBI UNIBA</li> </ol>	<p><b>Ancaman – Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Pendidikan Diferensiasi, <i>positioning</i> dan <i>branding</i> program pendidikan</li> <li>2. Bidang Penelitian Fasilitasi penelitian dan pemberian insentif untuk publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa</li> <li>3. Bidang PkM Diversifikasi, deferensiasi, <i>positioning</i>, dan <i>branding</i> program PkM</li> </ol>	<p><b>Peluang – Kekuatan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bidang Pendidikan Ekstensifikasi program pendidikan, baik yang dilaksanakan dalam kampus secara penuh maupun dengan fasilitasi sistem <i>online</i></li> <li>2. Bidang PkM Pengembangan PkM khususnya dalam bidang pendidikan, bahasa, sastra, dan seni</li> <li>3. Bidang sumberdana Penggalangan dana dari sumber-sumber dana eksternal dalam bentuk kerja sama</li> </ol>
-----------------	--	--	--	--

<b>Kelemahan</b>	<p>1. Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Promosi dan informasi tentang PBI UNIBA masih kurang</li> <li>• Proporsi dosen yang bergelar S3 masih kecil</li> </ul> <p>2. Penelitian dan PkM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah dana penelitian dan PkM masih belum memadai</li> <li>• Promosi hasil penelitian dan PkM masih kurang</li> <li>• Alokasi sumber daya belum optimal</li> </ul> <p>4. Sarana dan Prasarana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemutakhiran dan perawatan peralatan pendidikan, riset, dan <i>workshop</i> masih kurang memadai</li> <li>• Letak sarana-prasarana yang tersebar di beberapa lokasi kampus.</li> </ul>		<p><b>Ancaman – Kelemahan</b></p> <p>1. Bidang Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan relevansi proses pembelajaran</li> </ul> <p>2. Bidang Sumber dana</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberlanjutan penyediaan dana dan pemantauan efektifitas pengalokasiannya</li> <li>• Optimalisasi sistem informasi dan jaringan untuk manajemen organisasi</li> </ul>	<p><b>Peluang – Kelemahan</b></p> <p>1. Bidang Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian</li> </ul> <p>2. Bidang PkM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integrasi dan peningkatan sinergi pendidikan dan penelitian</li> <li>• Peningkatan relevansi program PkM</li> <li>• <i>Partnership</i> dan kolaborasi</li> </ul>
------------------	---	--	---	--

Apabila analisis SWOT secara kualitatif telah dilakukan secara keseluruhan maka diperoleh hasil sebagaimana tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2. Daftar Pilihan Strategi PBI UNIBA

No.	Rumusan Strategi
1.	Peningkatan keunggulan dalam pendidikan dan kemahasiswaan
2.	Peningkatan Keunggulan dalam Riset
3.	Peningkatan keunggulan dalam transfer dan pengembangan ilmu pengetahuan
4.	Peningkatan keunggulan dalam manajemen pengetahuan
5.	Peningkatan keunggulan dalam SDM
6.	Peningkatan keunggulan dalam tatakelola
7.	Peningkatan keunggulan dalam manajemen mutu dan layanan
8.	Peningkatan keunggulan dalam internasionalisasi dan pencitraan publik

**BAB IV**  
**RENCANA STRATEGIS PBI UNIBA 2019-2023**

**4.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran**

**4.1.1. Visi PBI UNIBA**

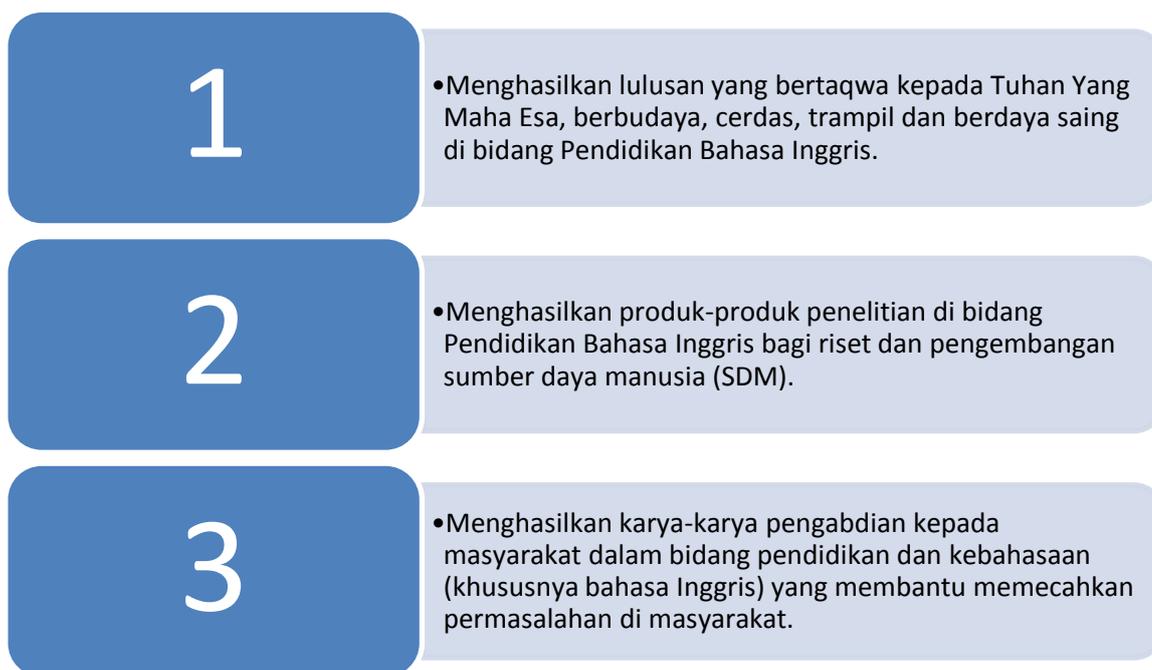
Menjadi Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris unggulan yang  
berbudaya, profesional dan responsif terhadap perkembangan  
IPTEKS

**4.1.2. Misi PBI UNIBA**

- 1** • Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif berdasarkan pada perkembangan mutakhir di bidang Pendidikan Bahasa Inggris
- 2** • Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan berbagai inovasi di bidang Pendidikan Bahasa Inggris bagi pengembangan sumber daya manusia (SDM).
- 3** • Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bidang pendidikan dan kebahasaan (khususnya bahasa Inggris) untuk meningkatkan mutu kehidupan.

**4.1.3. Tujuan PBI UNIBA**

Berdasarkan visi dan misinya, maka tujuan yang ingin diwujudkan oleh PBI UNIBA adalah sebagai berikut.



#### **4.1.3. Sasaran dan Strategi Pencapaiannya pbi UNIBA**

##### **1. Sinkronisasi Sasaran PBI UNIBA Tahun 2019-2023 dengan RPJP UNIBA 2013-2033.**

Sasaran dan strategi PBI UNIBA Tahun 2019-2023 yang dituangkan dalam bentuk Renstra Bisnis merupakan bagian dari sistem RPJM dengan rentang waktu empat tahunan. RPJM merupakan bagian dari satu kesatuan sistem perencanaan Rencana Pengembangan Jangka Panjang Universitas PGRI Banyuwangi (RPJP UNIBA) Tahun 2012-2032, yang dalam penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Pendidikan Tinggi Tahun 2005-2025.

##### **2. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama**

Berdasarkan visi, misi dan tujuan PBI UNIBA yang telah mengalami sinkronisasi dengan RPJP UNIBA, berikut disajikan sasaran dan indikator Kinerja Utama PBI UNIBA Tahun 2019-2023.

Tabel 4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja Utama PBI UNIBA Tahun 2019-2023

3	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Tahun				
			2019	2020	2021	2022	2023
	Meningkatnya mahasiswa yang berkualitas dan berimbang.	Proporsi mahasiswa S-1 peserta matrikulasi yang mencapai IPK minimal 2.0 pada 2 tahun pertama.	70%	80%	90%	100%	100%
Terciptanya sistem pembelajaran intra-,ko-,dan ekstrakurikuler yang mampu menjawab tantangan lokal, nasional, dan global.	Jumlah prodi yang menawarkan kegiatan (transfer kredit) intra kurikuler untuk dapat diakses mahasiswa dari program studi dan fakultas lain.		1	1	2	3	3
	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian dosen.		30%	35%	40%	40%	50%
	Jumlah matakuliah yang memiliki kandungan unsur-unsur kearifan local atau budaya nusantara.		20%	25%	30%	40%	50%
	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum secara komprehensif bersama pemangku kepentingan (pemerintah daerah,institusi,penelitian, industri, dsb)		0	0	1	1	2
	Jumlah prodi yang memiliki kerja sama dengan institusi yang menyerap lulusan.		1	1	1	2	2
	Jumlah prodi yang menyelenggarakan kegiatan yang relevan dengan peningkatan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, softskills</i> mahasiswa (dosen tamu, kegiatan lapangan, dsb.)		1	2	2	2	3
	Jumlah <i>stakeholder</i> yang dilibatkan dalam proses pembelajaran yang meningkatkan kemampuan <i>leadership, entrepreneurship, Softskills</i> mahasiswa.		4	4	5	5	6
	Jumlah fakultas/ Sekolah yang memiliki kegiatan pembelajaran elektif yang mengakui kegiatan elektif dari fakultas lain.		0	1	1	1	1
	Jumlah fakultas yang mengakui prestasi kegiatan		0	1	1	1	1

	ekstrakurikuler mahasiswa.					
	Terimplementasinya system administrasia akademik yang terintegrasi ditingkat Universitas.	1	1	1	1	1
	Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan di bidang yang sesuai dengan kompetensinya.	80%	80%	90%	90%	100%
	Jumlah lulusan dengan masa tunggu mendapat pekerjaan ( bisa formal/ informal).	80%	80%	90%	90%	95%
	Tersedianya Rencana Induk Pengembangan Kemahasiswaan (termasuk fasilitas fisik).	Tersedia 70%	Tersedia 70%	Tersedia 80%	Tersedia 80%	Tersedia 80%
	Optimalisasi pembinaan UKM	1	1	1	1	1
	Mahasiswa berprestasi	2	3	5	5	10
	Jumlah gugus penelitian mahasiswa lintas bidang pada topik-topik tertentu (isu-isu strategis)	0	0	1	1	1
	Terselenggaranya forum ilmiah penelitian mhs.	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
	Jumlah penelitian PKM interdisipliner mhs.	35/thn	40/thn	40/thn	50/thn	50/thn
Tercapainya reputasi universitas yang menunjukkan keunggulan bangsa.	Jumlah prodi yang terakreditasi A.	1	1	2	2	3
Tercapainya efektifitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan regulasi.	Terimplementasinya aplikasi system informasi.	1	2	3	4	5
	Terintegrasinya aplikasi dan database.	1	1	1	2	2
	Tersusunnya SOTK Fakultas Bahasa dan Seni UNIBA sesuai prinsip GUG.	1	1	1	2	2
	Dokumen SP.	1	2	3	4	5
	Jumlah unit kerja yang menerapkan SP	1	2	2	3	4
	Penyelenggaraan tugas pokok Unit Kerja yang mendukung pelaksanaan GUG	2	2	3	4	4
Terselenggaranya manajemen SDM yang optimal dan efektif	Tersusun dan terimplementasikannya <i>Human Resource planning (rencana induk pengembangan SDM)</i> pada	1	1	2	3	4

semua unit					
Tersusun dan terimplementasikannya sistem rekrutmen yang telah disempurnakan pada semua unit kerja	2	2	3	3	4
Tersusun dan terimplementasikannya system Seleksi yang Transparan dan akuntabel pada semua unit	2	3	3	4	4
Tersusun dan terimplementasikannya Standar Kompetensi Jabatan sebagai dasar proses penempatan SDM pada semua unit	1	2	2	3	4
HRIS yang terintegrasi dengan system yang lain	50%	70%	80%	90%	100%
Unit kerja menggunakan HRIS sebagai pangkalan data SDM	50%	70%	80%	90%	100%
Pendirian dan pemanfaatan <i>Training Center</i>	1	1	1	2	2
Jumlah SDM yang mengikuti diklat dalam rangka pengembangan SDM	5	7	9	12	15
Jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	15%	15%	50%	70%	80%
Jumlah dosen yang mempunyai kualifikasi Pendidikan S3	15%	15%	30%	40%	50%
Jumlah Dosen yang mempunyai jabatan Guru Besar	27%	30%	35%	37%	40%
Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat keahlian	3	5	5	8	10
Tersusunnya dan terimplementasinya dokumen Perencanaan karir pada seluruh unit kerja	50%	60%	70%	80%	85%
Terlaksananya Audit SDM	50%	60%	70%	80%	100%
Tersusunnya dan terimplementasinya SOP Pelayanan SDM pada seluruh unit kerja	2	2	3	3	4
Tersedianya Pelayanan SDM Online	1	1	2	3	4
Tersusunnya dan terimplementasinya Penguatan Sistem yang berkeadilan, transparan dan akuntabel pada seluruh unit kerja	1	1	2	2	3
Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan system	3	3	4	4	4

	remunerasi yang berorientasi pada proses dan hasil					
Sistem dan manajemen keuangan	Terimplementasikannya SOP perbendaharaan dan pelaporan keuangan yang disesuaikan dengan peraturan terbaru.	1	2	3	4	4
	Terimplementasinya SIMKEU Berbasis web pada semua unit kerja.	3	3	3	4	4
	Terintegrasinya SIMKEU dengan SIMASTER.	1	1	2	2	3
	Terimplementasinya sistem informasi perencanaan dan anggaran berbasis kinerja yang akurat, akuntabel dan akomodatif pada semua unit kerja.	0	1	1	2	2
	Peningkatan kualitas relevansi dan realibilitas penyajian laporan keuangan.	Tepat waktu				
	Jumlah unit yang mengimplementasikan system alokasi anggaran berbasis SPM	0	0	2	4	5
	Jumlah unit yang mengimplementasikan sistem alokasi anggaran berbasis kinerja	2	4	4	4	4
Tercapainya manajemen sumber daya fisik yang memadai dan ramah lingkungan	Terintegrasinya Sistem Informasi Keuangan dan Manajemen meliputi akuntansi (SIMAKUN), anggaran (SIMAGAMA), aset (SIMASET), gedung dan ruang (SIMGERU), dengan SIMAKBMN yang berlaku secara nasional.	1	1	1	2	3
	Terimplementasinya RIPK yang sesuai dengan prinsip pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan.	1	1	1	2	2
	Tingkat penggunaan prasana dan sarana fisik kampus.	70%	80%	85%	90%	100%
	Implementasi pemanfaatan sarana dan prasarana yang sesuai dengan <i>Safety Health Environment (SHE)</i> .	50%	50%	70%	75%	85%

	Jumlah SOP yang mendukung Pengembangan kampus yang berorientasi pada keselamatan, kesehatan, dan ramah lingkungan	50%	65%	75%	80%	90%
	Jenis dan jumlah alat yang memenuhi standar pelayanan minimum.	6	6	7	8	9
	Jenis dan jumlah alat yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan.	6	6	7	8	9
	Jumlah kegiatan pendidikan dan penelitian yang memanfaatkan alat pendukung pendidikan dan penelitian.	60%	65%	70%	75%	80%
	Cacah <i>redundant-link</i> yang dibangun.	0	1	2	2	3
	Jumlah unit kerja yang memiliki link kedata center utama minimal melalui dua jalur.	1	1	2	3	4
	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola TIK secara rutin dan konsisten	2	2	3	3	4
	Jumlah unit yang melakukan dokumentasi tata kelola dan pemanfaatan TIK secara konsisten	2	2	3	3	4
	Jumlah unit yang tata kelola TIK yang telah memenuhi standar terutama dari sisi perangkat keamanan jaringan, pengelolaan data pengembangan aplikasi	1	1	2	2	3
	Jumlah system informasi yang datanya ter-backup	2	3	3	4	5
	Jumlah system informasi yang memiliki cadangan hot-site	2	3	3	4	5
	Rasio <i>bandwidthperuser</i> (mhs, dosen dan karyawan)	2 KB	2 KB	3 KB	3 KB	4 KB
	Cacah kegiatan sosialisasi dan pendampingan TIK	2	3	5	6	8
	Cacah pengguna TIK ( <i>email, hosting, perangkat lunak legal</i> )	50%	60%	65%	70%	80%
	Terpenuhinya kebutuhan infrastruktur TIK	40%	55%	65%	80%	85%
Tercapainya tata	Jumlah unit/ gugus kerjasama yang menerapkan	1	1	1	1	1

kelolakerjasamayang baik	rerangka kerjasama					
	Jumlah unit/ gugus kerjasama yang menerapkan pedoman pelaksanaan kerjasama.	1	1	1	1	1
	Jumlah MoU dan/ atau perjanjian kerjasama yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum	1	1	1	1	1
	Jumlah gugus tema kerjasama.	1	1	1	1	1
	<i>Jumlah Unit yang terlibat dalam gugus tema kerjasama</i>	4	4	5	6	9
	Jumlah MoU yang ditindaklanjuti dengan MoA Dan tidak berpotensi menimbulkan masalah hukum.	4	4	5	6	9
	Jumlah MoA yang tidak berpotensi menimbulkan masalah hokum	3	3	4	4	5
Tercapainya kerjasama yang optimal dalam mengimplementasi Tridharma	Jumlah kegiatan kerjasama nasional dengan unit kerja sebagai <i>leading agency</i>	1	1	2	3	4
	Jumlah kerjasama yang berkelanjutan	6	6	7	7	8
	Jumlah mitra penyedia sumberdaya untuk pengembangan kerjasama.	1	3	4	4	5
Meningkatnya pelayanan dan pendampingan kepada alumni	Jumlah pertemuan- pertemuan alumni yang dikoordinasi oleh keluarga alumni	4	5	5	6	6
	Jumlah media komunikasi yang berkelanjutan	1	2	2	2	3
	Jumlah alumni yang dapat dijangkau dengan media komunikasi	150	175	250	300	500
	Jumlah asosiasi yang terlibat dalam pengembangan karier dan pengetahuan alumni	0	1	1	1	1
	Jumlah lulusan yang dapat diserap oleh mitra UNIBA melalui program <i>fellowship</i>	2	3	3	4	4
	Jumlah alumni yang mengikuti program pengembangan dan peningkatan karier	6	8	8	10	16
Meningkatnya perandankontribusi alumni bagi	Jumlah kegiatan interaksi dengan IKALUBA untuk turut serta membangun kurikulum dan proses	1	2	2	2	3

pencapaian Tridharma	pembelajaran di UNIBA					
	Jumlah alumni yang terlibat dalam kegiatan: a. perumusan kurikulum/ b. proses pendidikan & pembelajaran, c. pelatihan profesi/ sertifikasi, d. penyediaan beasiswa, dan e. pengembangan fasilitas pendidikan	5	5	5	5	5
	Jumlah kegiatan pengembangan yang melibatkan peran alumni dalam kegiatan: a. Pendanaan b. Pengembangan fasilitas/ c. Publikasi/ d. Penghiliran produk penelitian.	4	4	5	5	6
Tersedianya sumber daya yang berkualitas dan memadai dalam pengembangan penelitian yang mengutamakan kemanfaatan	Jumlah mitra yang berpartisipasi dalam aktivitas penelitian (partisipasi maksudnya dukungan dana, akses fasilitas dll).	4	4	5	6	6
	Jumlah penelitian dari kerjasama dengan mitra (penelitian dari aktivitas kerjasama adalah pemeliharaan/ tindak lanjut dari MOU-MOU yang dikelola UNIBA).	5	5	6	7	7
	Jumlah layanan lab yang terakreditasi.	1	1	2	3	3
	Jumlah lab yang memiliki standar layanan minimal.	3	3	4	5	6
Tercapainya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang relevan dengan arah kebijakan universitas	Tindak lanjut RIPR oleh masing-masing Unit Pelaksana Penelitian (misal rencana kerja penelitian dari masing-masing unit penelitian).	1	1	1	1	1
	Pendaftaran paten	1	1	1	1	1
	Pendaftaran hak cipta	1	1	2	2	2
	Jumlah forum penelitian tematik.	1	2	2	3	3
	Jumlah publikasi dari komunitas penelitian (buku, standar, <i>e-book</i> , jurnal, advokasi, rekomendasi)	25	30	35	40	45

	kebijakan publik) (penyajian dalam <i>website/ database</i> penelitian yang mudah diakses).					
Meningkatnya publikasi dan inkubasi hasil penelitian	Jumlah publikasi di jurnal internasional.	4	5	5	5	23
	Jumlah jurnal univ. yang terakreditasi secara nasional.	0	1	1	1	1
	Jumlah unit kerja yang mengimplementasikan sistem anti-plagiasi.	1	1	1	1	1
	Tersedianya layanan inkubator.	0	1	1	1	2
Meningkatnya produktivitas Unit Usaha UNIBA sebagai incubator usaha hasil penelitian dan studi, serta memberikan kontribusi bagi pembiayaan UNIBA	Jumlah tenant inkubasi (mahasiswa, dosen, karyawan, dan masyarakat) yang mengikuti program pengembangan kewirausahaan yang dikelola unit inkubasi	0	1	2	2	3
	Jumlah mitra yang memanfaatkan hasil riset Yang dikembangkan melalui program inkubasi.	0	1	2	2	2
	Peningkatan jumlah program kegiatan yang melibatkan partisipasi industry untuk pengembangan usaha	0	1	1	1	1
	Jumlah hasil penelitian yang masuk dalam pusat inkubasi	0	1	1	2	2
	Jumlah unit usaha dihasilkan dari proses inkubasi	0	1	1	2	2
	Adanya pedoman khusus untuk pemanfaatan produk penelitian dan skema insentif dalam rangka pemanfaatan hasil riset untuk kegiatan pendidikan	0	1	1	1	1
	Jumlah hasil penelitian yang terserap oleh industry dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan.	2	3	3	5	5
	Jumlah unit-unit usaha produktif yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kebutuhan industri dan pendidikan	0	1	1	1	1
	Jumlah unit kerja yang memiliki pengelola PM.	1	1	1	1	1
Meningkatnya kapasitas lembaga/unit yang membidangi urusan Pengabdian kepada Masyarakat	Dosen yang terlibat dalam kegiatan PM tematik multi disiplin, lintas sector (antar institusi).	10	11	11	12	13

kat	Jumlah kegiatan PM yang dikelola oleh unit-unit kerja pengelola PM (kegiatan yang dimaksud sesuai/ <i>benchmark</i> dari LKD dan kenaikan pangkat dosen).	8	13	15	20	25
Meningkatnya keterlibatan dan jangkauan universitas dalam program pengabdian kepada masyarakat.	Jumlah unit pengelola PM yang memanfaatkan system informasi PM.	1	1	1	1	1
	Publikasi hasil PM.	1	1	1	1	1
	Jumlah civitas akademika yang berperan sebagai Dosen PkM.	5	6	8	9	10
	Jumlah kegiatan PkM bagi: Masyarakat rentan, lingkungan kritis, budaya lokal, wilayah 3T.	3	3	4	5	6
	Jumlah pemangku kepentingan yang dibina/ didampingi/d iadvokasi	50	75	100	100	100
	Jumlah institusi mitra	2	4	6	8	8
	Jumlah tema KKN yang berkelanjutan dan atau wilayah binaan.	1	1	2	2	2
Meningkatnya adopsi kemanfaatan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Implementasi Rencana Induk Pengembangan	3	5	5	5	7
	Jumlah kegiatan PkM sesuai agenda-agenda PkM yang diacu dari RIPPkM oleh unit-unit Pengelola PkM.	3	5	5	5	7
	Jumlah kegiatan yang memanfaatkan hasil-hasil penelitian dan teknologi tepat guna.	1	1	1	2	2
	Jumlah pendampingan pada masyarakat dan wilayah yang rentan rentan: pangan, bencana, social, ekonomi, dll)	2	3	4	4	4
	Jumlah masyarakat/ wilayah yang kesejahteraannya meningkat	1	1	1	1	1

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku Dan Jurnal**

- Rangkuty, F. (2013). *SWOT-Balance Scorecard: Teknik Menyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Resiko*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rangkuti, F. (2014). *Analisis SWOT: Teknik Menentukan Bobot dan Rating*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

### **Peraturan-Peraturan**

- Depdiknas.(2010). *Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi*. Jakarta: DIKTI
- Depdiknas.(2003). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Depdiknas.(2007). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 7 tahun 2007. Tentang Kebijakan Perencanaan Pendidikan Nasional*
- Depdiknas.(2004). *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 25 tahun 2004. Tentang Sistem Pembangunan Nasional*
- Kemendikbud (2012) *Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 12 tahun 2012. Tentang Pendidikan Tinggi*
- Kemendikbud (2014) *Permendikbud Nomor 49 tahun 2014. Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*